

# **POSE PEREMPUAN DALAM SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

Oleh :

**SUHARMANTO**  
NIM. 9610988021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI LUKIS  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1504 / H. / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18 - 01 - 06	TTD.

## POSE PEREMPUAN DALAM SENI LUKIS



**KARYA SENI**

Oleh :

**SUHARMANTO**  
NIM. 9610988021



KT001100

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI LUKIS  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

# POSE PEREMPUAN DALAM SENI LUKIS



**KARYA SENI**

Oleh :

**SUHARMANTO**  
NIM. 9610988021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2005**

Tugas Akhir ini diterima dan disahkan oleh Tim Penguji  
Jurusan seni Murni Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal ... 19 Jul'.... 2005

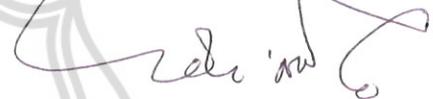


Drs. Suwaji.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Herry Wibowo.  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Edi Sunaryo, M.S.  
Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi M.S.  
Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. AG. Hartono, M.Sn.  
Ketua Jurusan Seni  
Murni/Ketua/Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP. 130 521 245



Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:  
Istri dan Anaku dan  
Keluarga Besar Bapak dan Simbok

## KATA PENGANTAR

Saya memulai tugas akhir ini sekitar dua tahun yang lalu. Dengan kurun waktu yang panjang akhirnya bisa terselesaikan dengan cucuran keringat dan menguras tenaga dan dana yang cukup besar. Tetapi dalam waktu ini pula saya tetap berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terus menancapkan tujuan agar dapat lulus dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Tentu tujuan dan cita-cita untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini juga tak lepas dari pernah-bernik di dalamnya. Pada hakikatnya semua berpulang pada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tanpa hambatan yang besar semua menjadi tuntas.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan konsepsi awal karya saya yang lebih jelas dan diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang bidang seni pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Adapun Tugas Akhir ini berisi tentang proses kreatif saya selama ini, tentu tidak menutup kemungkinan telah terjadi kelebihan dan kekurangan di sana-sini. Tugas akhir ini berisi mengenai tinjauan kreatif bertema pose perempuan yang kerap berada di pasar tradisional di sekitar Yogyakarta.

Akhirnya penulis berharap agar penulisan laporan ini dapat berguna untuk perkembangan seni lukis di masyarakat. Keterlibatan dari semua pihak merupakan dukungan dan bantuan yang tidak dapat dilupakan. Untuk itu saya menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Suwadji selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Herry Wibowo, selaku Pembimbing II
3. Bp. Drs. Syafruddin, M.Hum., dosen wali yang selalu memberi banyak masukan pada kuliah saya.
4. Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
6. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

7. Bapak Prof. DR. I Made Bandem, MA., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
  8. Segenap staf pengajar di FSR ISI Yogyakarta
  9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Darmowiyoto & Ibu Satiyem, kakak-kakakku.
  10. Mas Gito, yang membuat aku harus kuliah dan harus lulus.
  11. Bapak Okki di Yogyakarta, yang senang dengan karyaku di awal-awal kuliah.
  12. Bapak Cosmas & Franki, yang meminjami karya TA.
  13. Spesial thank's: Buat yang tercinta Lilik dan anakku Bening yang setia mendampingi dan memberi semangat.
  14. Buat teman-teman yang telah membantu dan memberi dukungan moral dan materiil: Mas Boni Setiawan, Mase Doel Kelik, Inu, Gendong, Ndaru dan semua teman-teman yang terlibat dalam Tugas Akhir ini.
- Semoga segala bantuan dan kebaikan yang selama ini terjadi mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, Mei 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

halaman

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Foto Karya .....	viii
Daftar Foto Acuan .....	ix
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
Penegasan Judul .....	2
BAB II      LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....	5
BAB III     IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....	7
BAB IV     PROSES PERWUJUDAN .....	11
A. Bahan, Alat & Teknik .....	11
B. Tahap Visualisasi .....	13
BAB V      TINJAUAN KARYA .....	21
BAB VI      PENUTUP .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	45

## DAFTAR KARYA

	hal
1. <i>Melepas Lelah</i> , cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2003 .....	22
2. <i>Pulang</i> , cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2002 .....	23
3. <i>Kamu di sini dulu ya! Saya cari pisang</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2003 .....	24
4. <i>Jarak</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2003 .....	25
5. <i>Bila Sepi Telah Tiba</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 90 cm, 2004 .....	26
6. <i>Apa Aku Nanti Seperti Itu?</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2004 .....	27
7. <i>Menghitung Usia</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2004 .....	28
8. <i>1+6=6 Wajah Satu Pose</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2003 .....	29
9. <i>Segera Pulang</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 125 x 100 cm, 2003 .....	30
10. <i>Dalam Biru</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 80 x 60 cm, 2005 .....	31
11. <i>Menanti dan Menanti</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2003 .....	32
12. <i>Beban II</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 125 x 100 cm, 2003 .....	33
13. <i>Terbeban I</i> , cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2003 .....	34
14. <i>Merah Hati yang Kosong</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 90 x 70 cm, 2005 .....	35
15. <i>Keringat</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 80 x 60 cm, 2003 .....	36
16. <i>Haus Ya?</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 80 x 60 cm, 2003 .....	37
17. <i>Bukan Mega Sedang Duduk</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 80 x 60 cm, 2003 .....	38
18. <i>Aku Sudah Tua</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 90 x 50 cm, 2005 .....	39
19. <i>Melihat Garis Hidup</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 80 x 60 cm, 2003 .....	40
20. <i>Kulitmu Cokelat Gelap</i> , cat minyak dan akrilik di atas kanvas, 120 x 65 cm, 2005 .....	41

## DAFTAR GAMBAR ACUAN

	hal
1. Chang Fee Ming, <i>The Boat is Late Today</i> , cat air di atas kertas, 46 x 75 cm, 1959 .....	56
2. Mark Rothko, <i>Untitled</i> , 1903-70 .....	57
3. Ben Cabera, <i>Bancab</i> , cat minyak di atas kanvas, 153 x 102 cm, 1999. ....	58
4. Hanafi, <i>Ladang Emas</i> , cat minyak di atas kanvas, 200 x 135 cm, 1997. ...	59
5. Dede Eri Supria, <i>Superclown</i> , cat minyak di atas kanvas, 100 x 120 cm, 2001.....	60
6. Ivan Sagito, <i>Masing-masing dengan Bebannya</i> , cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm, 1996 .....	61
7. Hendra Gunawan, <i>Kasih Ibu</i> , cat minyak di atas kanvas, 94 x 145 cm, 1918-1983 .....	62



## BAB I PENDAHULUAN



Berbicara tentang perempuan seolah tiada habisnya. Mereka memiliki berbagai karakter, figur, bentuk dan sosok yang sangat unik. Karena merekalah berbagai jenis masalah dan perangai lahir. Mulai dari persoalan yang mudah dipecahkan hingga ke soal yang menarik untuk ditelusuri hingga menyebabkan seseorang kagum, sedih, riang, cemburu padanya.

Kekaguman itu terutama terangkat dalam pelbagai kegiatan yang mereka lakukan, termasuk kekaguman yang dapat memberi inspirasi secara kreatif/ berkesenian, lebih tepatnya dalam hal ini seni lukis. Berbagai ragam kegiatan yang mereka lakukan seperti mendatangkan kekayaan ilham bagi penulis. Tidak saja pada mereka, perempuan yang muda, tetapi justru mereka (perempuan) yang sudah tua atau paruh baya cukup banyak memberi pemikiran-pemikiran kreatif. Karya seni lukis memang lahan yang paling sering mengekspos perempuan. Dari sini berbagai pesan atau sekadar mengangkat keindahan fisik perempuan tak pernah ada habisnya. Karena dalam hal ini setiap orang pasti akan mengalami berbagai pengalaman dengan setiap perempuan.

Perempuan memang dianugerahi sebuah ciri khas yang sangat menarik dan selalu diidentikkan dengan keindahan (mulai dari masa kecil bahkan hingga meninggal), seperti yang dikatakan Kartini Kartono, seorang sosiolog, bahwa beberapa sifat khas keperempuanan yang dituntut dan disoroti ialah: keindahan, kelembutan dan kerendahan

hati<sup>1</sup>. Mengenai keindahan, banyak sudah diperbincangkan orang. Misalnya dikemukakan pendapat mengenai kecantikan kejelitaan, elegensi, kehalusan tingkah laku. Tetapi ternyata kecantikan tidak hanya mengenai sifat-sifat badaniah saja tetapi juga sifat-sifat rohaniannya. Dari sana juga memunculkan sifat khas perempuan yang dapat menjadi teladan bagi orang sekitarnya terutama untuk melihat khasanah kehidupan yang mereka jalani. Keindahan mereka bagi penulis adalah bentuk-bentuk kesabaran, keuletan dan konsistensi mereka dalam menjalani kehidupan yang diliputi banyak masalah di dunia ini.

Dalam hal ini, penulis mencoba mengangkat perempuan secara khusus dalam seni lukis dengan tujuan dapat menarik tujuan publik untuk ikut serta secara khusus merasakan keindahan tersebut dalam bentuk karya seni lukis.

### **Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahan interpretasi atas kalimat pada judul, perlu kiranya penjelasan untuk memudahkan pemahaman dan pengertian. Arti leksikal tiap kata dari kalimat tersebut kurang lebih adalah sebagai berikut:

#### **POSE**

Gaya atau sikap yang ditampilkan ketika dipotret atau dilukis.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis cenderung hanya mengambil berbagai gaya tubuh yang ditampilkan dalam satu kali gerak.

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Perempuan, Gadis Remaja dan Perempuan Dewasa*, Bandung, Alumni, 1986, h.17.

<sup>2</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, h. 783.

## PEREMPUAN

Sama dengan orang berjenis kelamin wanita, istri atau kaum putri<sup>3</sup>. Dalam hal ini perempuan-perempuan dewasa, paruh baya atau yang sudah tua yang bekerja menjadi pelaku utama di pasar tradisional. Profesi mereka biasanya adalah buruh gendong, penjual, atau pekerjaan lainnya.

## SENI LUKIS

Secara teknik seni lukis merupakan tebaran pigmen atau warna cair pada permukaan bidang datar (kanvas, panel, dinding, kertas) untuk menghasilkan sensasi atau ilusi keruangan, gerakan, tekstur, bentuk sama baiknya dengan tekanan yang dihasilkan kombinasi unsur-unsur tersebut, tentu saja hal itu dapat dimengerti, bahwa melalui alat teknis tersebut dapat mengekspresikan emosi, ekspresi, simbol, keragaman dan nilai-nilai lain yang bersifat subjektif.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pose Perempuan dalam Seni Lukis” adalah bermaksud untuk mengeksplorasi keindahan gerak, mencari kesan anatomis, dan pertautan yang menarik antara pose perempuan tertentu dalam seni lukis; atau mempelajari bentuk dan sosok perempuan yang memiliki kehidupan dan selalu berhubungan dengan pasar tradisional tertentu sebagai suatu cita estetika yang murni tanpa pretensi merendahkan sebagai bentuk emosi, ekspresi, simbol, keragaman dan nilai-nilai lain yang bersifat subjektif.

---

<sup>3</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989, h. 670.

<sup>4</sup> B.S. Myers, *Understanding the Art*, Rinehart & Winston, New York, 1961, dalam Mikke Susanto, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta, Kanisius, 2002, h. 71.

## **Tujuan dan Manfaat**

Pada dasarnya proses melukis itu tidak lebih dari sebuah jembatan yang menghubungkan antara sebuah pemikiran dan hasil. Untuk itulah seni lukis yang penulis kembangkan tidak bertujuan secara sangat khusus, tetapi sebagai cara penyampaian kesan terhadap perempuan pada situasi di beberapa pasar tradisional yang diambil atau ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Bagi penulis, mereka memberi banyak perhatian. Karena aktivitasnya (seperti saat bergembira, saat melayani penjual, atau tidur di depan dagangannya, bersedih, berjalan, dan berharap jualannya laku) dan perlengkapan (pakaian, asesoris) mereka banyak kesan. Untuk itu sebagai mahasiswa seni lukis penulis berkewajiban untuk mencatat berbagai perilaku lewat lukisan.

Selain sebagai pengembangan Tugas Akhir untuk mencapai jenjang Strata-1 (S-1) di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, lukisan-lukisan dalam Tugas Akhir ini merupakan cermin pribadi dalam mengembangkan tugas-tugas tertentu, misalnya sebagai dokumentasi pikiran/ kreativitas dan sebagai terapi menghadapi kemajemukan masalah di dunia ini. Pengembangan tugas tersebut mau tak mau harus dibuat dan dikerjakan secara matang dan disadari sebagai sebuah tugas yang harus dikerjakan dengan baik. Karena karya seni bagi penulis pribadi banyak menyimpan kekuatan untuk turut memberi rangsangan pada penikmat, baik rangsangan untuk menikmati dan turut memiliki tumpahan gagasan sang pelukis.